

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti permainan ular naga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas II di MI Ulumul Qur`an Barito Kuala.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma *post positivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.²⁶

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.²⁷

²⁶Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 28.

²⁷Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 74.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II di MI Ulumul Qur`an Barito Kuala yang berjumlah 20 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti atau sampel dapat diartikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.²⁸ Untuk penarikan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh (total sampling) yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.²⁹

Jadi, berdasarkan penelitian untuk penarikan sampel tersebut, maka ditetapkan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II MI Ulumul Qur`an Barito Kuala.

Tabel II. Jumlah Siswa Kelas IV

Kelas	Jumlah Siswa
Laki-laki	11
Perempuan	9
Total	20

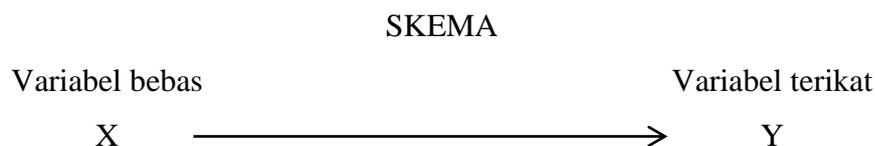
²⁸*Ibid*, h. 24.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 125.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian bisa diartikan sebagai objek penelitian, fenomena atau konsep yang memiliki variasi atau ragam nilai baik dari segi bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan lainnya.³⁰ Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis yakni, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan Permainan Ular Naga pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi cinta lingkungan.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema sebagai berikut:



Keterangan:

- X : Pengaruh permainan ular naga pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas II
- Y : Hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas II.

³⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 45.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan perumusan masalah, yaitu:

- 1) Data hasil nilai *pre-test* yang berkenaan dengan kemampuan awal siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Cinta Lingkungan di MI Ulumul Qur`an Barito Kuala.
- 2) Data nilai *post-test* yang berkenaan dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan materi materi cinta lingkungan di MI Ulumul Qur`an Barito Kuala.

b. Data Penunjang

Data penunjang disini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian dan sejarah singkat berdirinya MI Ulumul Qur`an Barito Kuala.
- b. Keadaan siswa MI Ulumul Qur`an Barito Kuala.
- c. Keadaan guru, staf tatausaha, sarana dan prasarana MI Ulumul Qur`an Barito Kuala.

2. Sumber Data

- Responden

Responden yaitu siswa kelas II di MI Ulumul Qur`an Barito Kuala yang telah ditetapkan menjadi sampel penelitian Tahun 2020/2021.

- Informan

Informan ialah orang-orang yang memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang ingin diperoleh. Informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru kelas II dan staf tata usaha MI Ulumul Qur`an Barito Kuala

- Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini berupa catatan atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha MI Ulumul Qur`an Barito Kuala.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Tes

Tes ialah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³¹ Teknik tes dalam penelitian ini menggunakan tes objektif yaitu pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa. Untuk mengukur kemampuan awal menggunakan *pre-test* dan untuk mengetahui kemampuan akhirnya menggunakan *post-test*.

³¹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 185.

2. Non Tes

- Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.³²

Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan oleh peneliti. Diantaranya untuk memperoleh jadwal pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, kapan peneliti bisa melakukan penelitian dan sebagainya. wawancara dilakukan dengan guru pendidikan kewarganegaraan kelas II dan Kepala Madrasah MI Ulumul Quran Barito Kuala.

- Observasi

Observasi diartikan sebagai sebuah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset.³³ Observasi dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan atau ke lokasi penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk mengetahui data tentang gambaran umum lokasi penelitian, data tentang keadaan siswa, guru, karyawan serta sarana dan prasarana sekolah.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 194.

³³ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), h. 131.

- Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan melihat dan mencatat data yang telah didokumentasikan, seperti daftar kelompok siswa, daftar nilai siswa, serta foto-foto kegiatan juga digunakan sebagai dokumentasi untuk menggambarkan proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel III. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok: a. Data hasil nilai <i>pre-test</i> yang berkenaan dengan kemampuan awal siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi cinta lingkungan di MI Ulumul Qur'an Barito Kuala. b. Data nilai <i>post-test</i> yang berkenaan dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi cinta Lingkungan di MI Ulumul Quran Barito Kuala.	Responden	Tes
2.	Data Penunjang: a. Gambaran umum lokasi penelitian dan sejarah singkat berdirinya MI Ulumul Quran Barito Kuala.. b. Keadaan siswa MI Ulumul Quran Barito Kuala.. c. Keadaan guru, staf tatausaha, sarana dan prasarana MI Ulumul Quran Barito Kuala.	Informan dan Dokumenter	Wawancara, observasi dan dokumentasi

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di MI Ulumul Qur`an untuk mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Pemilihan Madrasah ini sebagai tempat penelitian karena di Madrasah ini karena belum pernah diterapkan penggunaan permainan ular naga dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Selain itu dari pihak madrasah baik itu kepada Madrasah maupun segenap dewan guru memperbolehkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan metode eksperimen di Madrasah ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik madrasah dan kesediaan dari guru pendidikan kewarganegaraan pada madrasah yang bersangkutan.

F. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pra-eksperimental (*Pre-Experimental Designs*) dengan bentuk desain *one group pretest-posttest design*. Desain pra-eksperimental dinamakan demikian karena mengikuti langkah-langkah dasar eksperimental, tetapi gagal memasukkan kelompok kontrol. Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka

waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya. Rancangan ini digambarkan sebagai berikut.³⁴

Pretest	Treatment	Posttest
T ₁	X	T ₂

Keterangan :

T₁ = Nilai *Pre-test*, yaitu nilai tes hasil belajar siswa sebelum menerapkan permainan ular naga.

T₂ = Nilai *Post-test*, yaitu nilai tes hasil belajar siswa setelah menerapkan permainan ular naga.

X = Treatment (perlakuan), yaitu menerapkan permainan ular naga pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi cinta lingkungan.

Penelitian menggunakan desain ini tujuannya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan Permainan ular naga terhadap hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di MI Ulumul Qur`an Barito Kuala.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan, yang terdiri dari 1 kali *pre-test*, 3 kali pembelajaran pada kelas II, dan 1 kali *post-test*. Dibagi menjadi 3 tahapan sebagai berikut.

³⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 101.

a. *Pre-test*

Sebelum memulai perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu siswa diberikan *pre-test* yang berisikan soal-soal yang berupa pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

b. Pembelajaran

Proses pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar sesuai RPP yang sudah dibuat. Adapun kurikulum pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan materi cinta lingkungan yang digunakan memakai kurikulum KTSP.

c. *Post-test*

Setelah perlakuan (*treatment*) diberikan, kegiatan terakhir adalah *post-test* yang berisikan soal-soal yang berupa pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar siswa.

H. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrument tes harus memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Soal mengacu pada kurikulum yang digunakan.
- b. Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
- c. Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda.
- d. Alat ukur yang dipakai memenuhi validitas dan reliabilitas.³⁵

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 149.

2. Pengujian Instrumen Tes

Suatu alat penilaian (tes) yang dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatan (validitas) dan ketetapan (reliabilitas).³⁶ Jadi, instrumen dikatakan baik apabila valid dan reliabel.

a. Validitas

Berdasarkan penentuan validitas butir soal pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar, yaitu sebagaimana berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum X)^2} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah siswa yang diteliti

X = Skor item soal

Y = Skor total siswa.

Harga R_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r pada tabel harga kritik Produk Moment dengan taraf signifikansi 5%, jika $R_{xy} \geq r$ tabel maka butir soal tersebut valid.³⁷

³⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.....*, h. 12.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik....*, h. 149.

b. Reliabilitas

Berdasarkan penentuan realibilitas perangkat soal pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha, sebagai berikut:

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

R_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total³⁸

c. Hasil Uji Coba Soal

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu diadakan uji coba instrument tes. Uji coba dilaksanakan di MI Darut Taqwa pada hari Jum'at tanggal 07 September 2020 dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 26 orang. Uji coba instrument untuk soal *pre-test* dan *post-test* terdiri dari 1 perangkat soal yang berjumlah 20 soal. Berdasarkan hasil uji coba tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes menggunakan aplikasi SPSS.

Soal dari hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah diuji cobakan digunakan untuk menentukan instrument tes yang akan digunakan dalam penelitian, dipilih instrumen tes yang valid pada perangkat soal tersebut.

³⁸*Ibid.*, h. 149.

Adapun deskripsi hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV Kesimpulan Hasil Uji Validitas dan Reabelitas

No Soal	r tabel	r hitung	Valid*	Cronbach's Alfa	Keterangan
Soal 1	,369	,225	Tidak Valid	0,793	Reable tinggi
Soal 2	,369	,583**	Valid*		
Soal 3	,369	,113	Tidak Valid		
Soal 4	,369	,291	Tidak Valid		
Soal 5	,369	,342	Tidak Valid		
Soal 6	,369	,546**	Valid*		
Soal 7	,369	,764**	Valid*		
Soal 8	,369	,692**	Valid*		
Soal 9	,369	,743**	Valid*		
Soal 10	,369	,735**	Valid*		
Soal 11	,369	,211	Tidak Valid		
Soal 12	,369	,316	Tidak Valid		
Soal 13	,369	,378	Tidak Valid		
Soal 14	,369	,259	Tidak Valid		
Soal 15	,369	,310	Tidak Valid		
Soal 16	,369	,282	Tidak Valid		
Soal 17	,369	,650**	Valid*		
Soal 18	,369	,534**	Valid*		
Soal 19	,369	,764**	Valid*		
Soal 20	,369	,567**	Valid*		

Keterangan:

*= butir soal yang diambil sebagai instrument

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa ada 10 soal yang diambil untuk dijadikan instrumen penelitian, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Soal yang digunakan adalah butir soal nomor 2,6,7,8,9,10,17,18,19, dan 20

d. Kriteria Pemberian Skor pada Instrumen

Soal-soal tes yang diujikan berjumlah 20 soal, di mana setiap soal yang dijawab benar diberi skor 5 dan setiap soal yang dijawab salah diberi skor 0. Jadi, skor maksimum yang akan diperoleh responden adalah 100.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, data kuantitatif adalah dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Teknik analisis yang akan digunakan adalah analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah uji t. sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata, standar deviasi dan varians. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal. Pengolahan data analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap skor *pretest* dan skor *posttest* siswa. Adapun analisis data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Rata-Rata (Mean)

Kualifikasi hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i X_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah data³⁹

³⁹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 67.

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku digunakan dalam menghitung nilai z_i pada uji normalitas. Untuk menghitung standar deviasi digunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S : standar deviasi

\bar{x} : nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i$: jumlah frekuensi data ke-i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

: banyaknya data

X_i : data ke-i, $i = 1, 2, 3, \dots$ ⁴⁰

c. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji t. Untuk menghitung varians sampel digunakan rumus berikut:

$$S^2 = \frac{\sum f_i(X_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

$S^2 =$ varians sampel⁴¹

⁴⁰ *Ibid.*, h. 95.

⁴¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 57.

d. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah pengujian yaitu:

- 1) Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$ (\bar{x} dan masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- 2) Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.
- 3) Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka:

$$S(z_i) = \frac{\text{banyak } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- 4) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak nya.
- 5) Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .⁴²

e. Uji Paired Samples T-Test

Uji perbandingan yaitu uji *paired samples t test* dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (S^2) setiap sampel:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan } S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

⁴²*Ibid.*, h. 466.

2) Menghitung harga uji *paired sample t test* dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

n_1 = jumlah data pertama

n_2 = jumlah data kedua

\bar{x}_1 = nilai rata-rata hitung data pertama

\bar{x}_2 = nilai rata-rata hitung data kedua

s_1^2 = varians data pertama

s_2^2 = varians data kedua

3) Menentukan nilai *paired samples t test* pada tabel distribusi *paired samples t test* dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$.

4) Menentukan kriteria pengujian jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁴³

J. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa tahapan yang dilaksanakan, diantaranya adalah:

a. Tahap Perencanaan

1) Observasi kelokasi dan berkonsultasi dengan kepala madrasah, khususnya guru kelas II di MI Ulumul Qur`an Barito Kuala.

⁴³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses ...*, h. 239-240.

- 2) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- 3) Membuat desain proposal.
- 4) Mengajukan desain proposal dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- 5) Mengajukan desain proposal ke tim skripsi dan mohon persetujuan judul.

b. Tahap Persiapan

- 1) Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
- 2) Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar.
- 3) Memohon surat riset untuk melakukan penelitian.
- 4) Mempersiapkan kelengkapan penelitian.
- 5) Menyampaikan surat riset kepada madrasah yang bersangkutan.

c. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
- 2) Mengolah menyusun dan menganalisa data.

d. Tahap Penyusunan Laporan

- 1) Menyusun data dari hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- 2) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang hasil laporan untuk dikoreksi dan disetujui.
- 3) Naskah yang sudah dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing diperbanyak untuk dibawa ke sidang munaqasyah skripsi agar dipertanggung jawabkan.